

Roswita Hanoë

by UNITRI Press

Submission date: 08-Jun-2022 11:33PM (UTC-0400)

Submission ID: 1853357369

File name: Roswita_Hanoë.docx (27.17K)

Word count: 865

Character count: 5693

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK
DI MASA PANDEMI COVID-19**

1
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



OLEH:

ROSWITA HANOE

2017110205

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK DI MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan sehingga bisa menyebabkan kebangkrutan. Tujuan riset ini ialah untuk dapat melihat kebangkrutan yang ada pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam riset ini ialah deskriptif kuantitatif. Informasi atau data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia di Universitas Islam Malang, adapun data yang digunakan dalam iste ini ialah data sekunder yang dalam bentuk sebuah laporan finansial pada PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Metode analisa data yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai *Z-Score* perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk periode 2020 = 1,566 < 1,81 dan tahun 2021 = 1,199 < 1,81 artinya mempunyai tingkat kesulitan pada aspek finansial yang jauh lebih besar, sehingga dapat dikatakan dalam ancaman kebangkrutan. Penyebab risiko kebangkrutan karena adanya epidemi Covid-19 yang menyebabkan operasional perusahaan tidak berjalan optimal dan penerbangan internasional ditutup. Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya perubahan manajemen sebagaimana dibuat oleh pihak PT. Garuda Indonesia Tbk untuk mencegah kebangkrutan.

Kata Kunci: *Covid-19, Garuda Indonesia, Kebangkrutan*

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat masa pandemi ditemukan industri dengan jumlah yang begitu banyak mengalami tingkat kebangkrutan, hal ini disebabkan karena berbagai kebijakan sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah ialah PSBB. Dampak PSBB yaitu pedagang tidak diperbolehkan berjualan, kegiatan usaha tutup, kegiatan operasional pabrik dihentikan, pendidikan dilakukan secara daring dan pekerjaan dilakukan di rumah. Akibat hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki pendapatan yang menyebabkan resiko bangkrut (Hafsari *et al*, 2021).

Kebangkrutan perusahaan akibat dampak Covid-19 tidak terlepas dari rendahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh krisis secara global akibat Covid-19 (Suhendri *et al*, 2022). Salah satu perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 yaitu di bidang transportasi, pariwisata dan pakaian. Perusahaan transportasi seperti jasa penjualan tiket pesawat, jasa transportasi mobil dan jasa penyewaan kendaraan bermotor. Perusahaan pariwisata seperti wisata pantai, wisata gunung dan wisata swasta yang banyak menyumbang pendapatan bagi UMKM karena berjualan di objek wisata. Perusahaan pakaian seperti mall dan toko pakaian yang mengalami kebangkrutan akibat daya beli masyarakat menurun (Yunita *et al.*, 2021).

Penelitian Kurniawan *et al* (2021) menjelaskan bahwa kondisi krisis ekonomi akibat epidemi Covid-19 inilah yang membuat pihak industri mengalami kesulitan untuk dapat mempertahankan pada keberlangsungan sebuah bisnis yang mana pada akhirnya secara langsung akan dapat industri mengalami kebangkrutan. Tingkat kegagalan yang ada pada pihak industri sebagaimana dilakukan untuk dapat mempertahankan pada aspek keuntungan, yang mana akan dapat dipengaruhi oleh sebuah kegagalan perekonomian serta keganjilan pada finansial. Sebuah industri seharusnya dapat diharapkan demi mempertahankan kelangsungan bisnis, akan tetapi sebuah industri juga secara langsung akan dapat melakukan sebuah tindakan sehingga terhindar dari gejala yang akan berdampak pada kebangkrutan, misalnya ketidakmampuan membayar sebuah hutang. Akibat minimnya sebuah kebijakan dari pihak pimpinan atau manajemen finansial; serta terdapat pula pada sisi kegagalan dalam mencapai sebuah tujuan demi kemampuan dalam mempertahankan usahanya (Pangkey *et al.*, 2018).

Adanya penyebaran virus corona yang mana secara langsung dapat memberikan sebuah dampak terjadinya kegagalan yang mana disebabkan karena sesuatu yang baru dan perlu diteliti secara lebih lanjut (Hendrik *et al*, 2018). Tingkat kegagalan sebagaimana dapat didefinisikan

sebagai kebangkrutan yang dihadapi oleh pihak industri dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga pihak industri secara langsung tidak akan mampu untuk dapat menghasilkan keuntungan bahkan lebih bercenderung mengalami defisit (Yami *et al*, 2015). (Kurniawan dkk., 2021) menyatakan bahwa industri dapat didefinisikan sebagai salah satu keganjilan bagi pihak industri pada aspek keuntungan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Garuda Indonesia Tbk karena saat pandemi Covid-19 operasional usaha terhenti sesuai dengan PP yang berkaitan dengan PSBB, disisi lain kebutuhan usaha tetap berjalan untuk memenuhi hutang yang harus di bayar. Hal ini membuktikan bahwa apabila kondisi keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk melemah sebelum masa pandemi Covid-19 akan berdampak terhadap ketidakmampuan dalam membayar hutang yang berisiko menyebabkan kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan usaha terhenti sehingga bisa mengalami kebangkrutan, untuk itu judul penelitian ini adalah “Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk di Masa Pandemi Covid-19”.

Rumusan Masalah

Bagaimana prediksi kebangkrutan yang terjadi pada perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Adapun sebuah tujuan dari riset ini ialah : untuk dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan pada PT. Garuda Indonesia Tbk di masa pandemi Covid-19.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diangkat dari riset ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk dapat mengetahui tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kemampuan perusahaan untuk bertahan dan terhindar dari kebangkrutan.
 - b. Untuk dapat menambah pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki serta dapat dipelajari selama berada di ruang kuliah terutama mata kuliah akuntansi keuangan.
 - c. Menambah pengalaman tentang kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat memiliki sebuah gambaran dalam menentukan sebuah karir di waktu yang mendatang.
2. Bagi PT. Garuda Indonesia Tbk

Sebagai masukan demi memaksimalkan sistem pembangunan sebuah perusahaan dimasa waktu yang mendatang dan dapat mengetahui pentingnya pembuatan kebijakan untuk menghindari kebangkrutan usaha.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa mendatang.
- b. Menambah koleksi artikel yang layak dijadikan bahan pembelajaran di kelas.

Roswita Hanoë

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	doaj.org Internet Source	1%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	www.altmansshoesandboots.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On